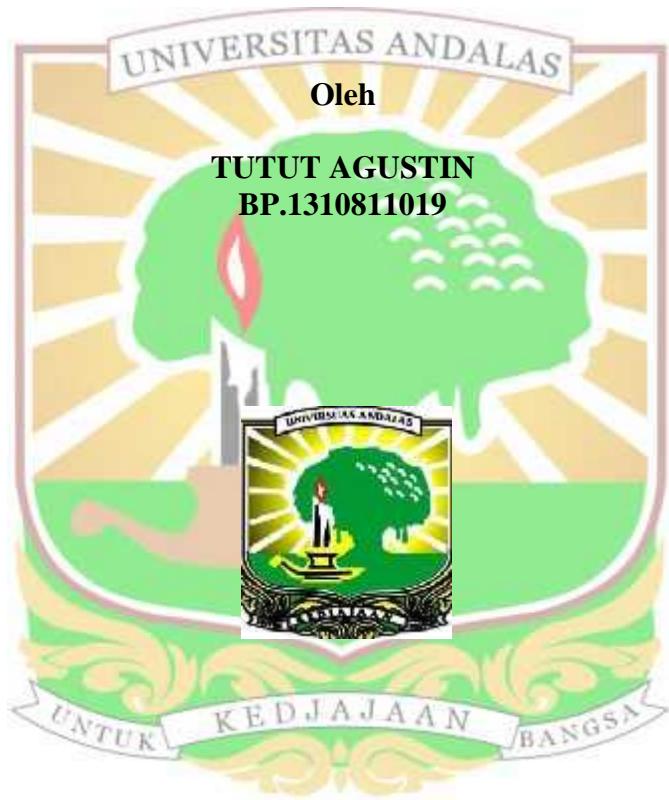


**ALASAN PEDAGANG ETNIS JAWA MEMILIH JENIS  
DAGANG MAKANAN DI PASAR BLOK B KOTO AGUNG  
KANAGARIAN SUNGAI DUO KECAMATAN SITIUNG  
KABUPATEN DHARMASRAYA**

**SKRIPSI**

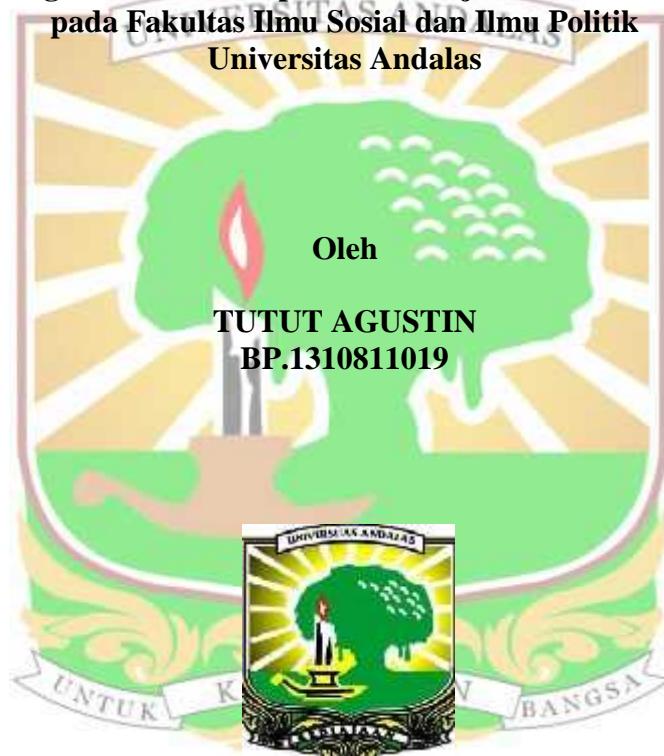


**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2017**

**ALASAN PEDAGANG ETNIS JAWA MEMILIH JENIS  
DAGANG MAKANAN DI PASAR BLOK B KOTO AGUNG  
KANAGARIAN SUNGAI DUO KECAMATAN SITIUNG  
KABUPATEN DHARMASRAYA**

**SKRIPSI**

Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial  
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas



**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2017**

## ABSTRAK

**TUTUT AGUSTIN, 1310811019. Judul Skripsi: Alasan Pedagang Etnis Jawa Memilih Jenis Dagang Makanan Di Pasar Koto Agung Kanagarian Sungai Duo Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya. Pembimbing I Drs. Rinaldi Eka Putra, M.Si, Pembimbing II Dra. Dwiyanti Hanandini, M.Si. Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Andalas. Padang. 2017.**

Sitiung merupakan daerah yang paling besar dihuni oleh etnis Jawa, walaupun penduduk asli Sitiung adalah etnis Minang, tetapi yang mendominasi di daerah Sitiung adalah etnis Jawa. Menarik untuk diteliti karena etnis Jawa menjual jenis dagangannya sesuai dengan identitas daerah asal, dan etnis Minang tidak ada yang menjual jenis dagangan etnis Jawa padahal mereka hidup berdampingan dan etnis Minang merupakan penduduk asli Sitiung. Umumnya alasan utama orang berdagang dan memilih jenis barang dagang adalah untuk mendapatkan keuntungan dari hasil dagangan. Disisi lain tentu pedagang memiliki alasan yang sama kuatnya dengan alasan utama. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan profil pedagang makanan yang berada di pasar Blok B Koto Agung, memetakan dan melihat jenis dagangan yang dipilih, dan mendeskripsikan alasan pedagang etnis Jawa dalam memilih jenis dagang makanan yang menjadi identitas daerah asal.

Teori yang digunakan adalah teori Fenomenologi oleh Alfred Schutz. Alfred Schutz membedakan motif menjadi 2 pemakaian, yaitu *because motive*/ motif sebab dan *in order to motive*/ motif akibat. Metode yang digunakan adalah metode penelitian Kualitatif, sedangkan tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Pemilihan informan menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara mendalam.

Temuan penelitian di lapangan menjelaskan bahwa alasan pedagang etnis Jawa menjual jenis dagang makanan khas Jawa seperti bakso, pecel ayam dan lele, tahu, dan tempe keripik adalah: 1) Pengalaman bergabung dengan orangtua, 2) pengalaman bekerja sebagai petani, 3) pengalaman bergaul dengan pedagang bakso, dan 4) orang Minang yang mulai menyukai masakan khas Jawa. Mereka berjualan berdasarkan kemampuan yang mereka dapatkan dari orangtua, melihat temannya membuat masakan tersebut, dan belajar sendiri. Pencapaian yang sudah didapatkan dari berjualan jenis dagangan khas Jawa tersebut adalah 1) Meningkatnya kesejahteraan hidup.

**Kata kunci : Motif Sebab, Motif Akibat, Pedagang, Etnis Jawa, Alasan Pedagang Etnis Jawa memilih jenis dagang makanan**

## ABSTRACT

**TUTUT AGUTIN, 1310811019. The Title Of The Thesis: The Reason Ethnic Javanese Traders Choose The Type Of Food Trade On The Market Block B Koto Agung Kanagarian Sungai Duo Kevamatian Sitiung Kabupaten Dhasrmasraya. Supervisor I, Drs. Rinaldi Eka Putra, M.Si, Supervisor II, Dra. Dwiyanti Hanandini, M.Si. Majoring In Sociology. Faculty Of Social And Political Science. Andalas University. Padang. 2017**

Sitiung is one of the most inhabited by ethnic Javanese, although the indigenous population are ethnic Sitiung Minang, but dominates in the area of ethnic Javanese. Interesting to researched because ethnic Javanese seis the kind of companionship in accordance the identity of regions of origin, and ethnic Minang nobody sell these types of merchandise ethnic Javanese and they co-exist Minang ethnic is a native Sitiung. Generally the main reason people choose the type of trade and merchandise are to benefit from the result of the merchandise. On the other hand certainly merchant has the same strong reason with the main reason. The purpose of this study is to describe the profil of the food traders are in the market Block B Koto Agung, map out and see the types of merchandise that you select, and describe thereason ethnic Javanese traders in the chosse the type of food trade into the identity of the origin of the area.

The theory is the theory of Phenomenology by Alfred Schutz. Alfred Schutz distinguishing *motive* into 2 definition, namely *because motive/ reason* and *in order to motive/ motif* result. The methods used are Qualitative research methods, whereas the type of research used are descriptive. The selection of *purposive sampling* using the informant. Data collection is done using the dwarf observasion and in-depth interviews.

Research findings in the field explained that the reason merchants selling ethnic Javanese food trade types like meatballs, chiken and pecel lele, tofu, tempehchips and is:1) The experience of joining the parents,2) experience working as a farmer, 3) the experience of hanging out with traders meatballs, and 4) people Minang who started like the Javanese cuisine. They sell based on capabilities tha they get from parents, seeing his friend to make the dishes, and self study. Reached already obtained from selling the kind of merchandise that Javanese is:1) The increasing prosperity of life.

**Key words: because motive, in order to motive, Traders, Ethnic Javanese, thereason ethnic Javanese Traders choose the type of food trade**